

Ibadah Doa Malam Session I Malang, 10 Mei 2011 (Selasa Malam)

Keluaran 14:21-22

14:21. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantara angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu.

14:22 Demikianlah orang Israel berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu sebagai tembok bagi mereka.

Musa mengulurkan tangan yang memegang tongkat [Keluaran 14:16] ke atas laut, maka angin timur bertiup. Hal ini menubuatkan tentang Yesus yang sudah mati di kayu salib, dan dengan kematianNya maka Roh Kudus (angin timur) dicurahkan.

Yohanes 16:7

16:7. Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Dalam setiap kali menghadapi kesulitan atau halangan, biar kita meninggikan salib, menghargai salib Yesus. Maka kita akan merasakan kuasa Roh Kudus menolong kita dari segala masalah. Seperti dulu angin timur bertiup dan laut terbelah, maka ada jalan keluar bagi Israel. Jalan keluar dari Roh Kudus adalah jalan yang tidak bisa dihalangi oleh apapun di dunia. Oleh sebab itu, selama ada korban Kristus, tidak ada alasan untuk kita berputus asa menghadapi pencobaan apapun.

Putus asa, kecewa, atau membuat jalan sendiri berarti menghina salib Tuhan, dan pasti akan dibinasakan.

Kita harus yakin, bahwa **tidak ada pencobaan yang tidak bisa diselesaikan oleh salib Tuhan.** Sampai pada pencobaan terbesarpun, yaitu dosa sampai puncaknya dosa, bisa diselesaikan oleh salib Tuhan.

Pada saat menghadapi pencobaan apapun juga, tidak bisa depan-belakang, tidak bisa kiri-kanan, jangan ambil jalan sendiri sebab pasti akan mati dan binasa. **Kekuatan yang tersisa adalah MEMANDANG SALIB TUHAN, menghargai salib Tuhan, meninggikan salib Tuhan.**

Praktik memandang salib adalah:

1. Sengsara daging untuk bertobat, yaitu berhenti berbuat dosa dan melakukan kehendak Allah (hidup dalam kebenaran).

1 Petrus 4:1-2

4:1. Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, --karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa--,

4:2 supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.

Jika ada yang tidak benar, harus dibenarkan lebih dulu.

2. Sengsara daging tanpa dosa, sengsara daging karena Yesus.

1 Petrus 4:12-13,14

4:12. Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

Dosa harus dibuang dulu, baru ada sengsara daging karena Yesus. Contohnya adalah dimusuhi karena mempertahankan pengajaran yang benar, menderita untuk beribadah, menderita untuk doa malam, dll.

1 Petrus 4:14

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Maka dalam sengsara tanpa dosa, Roh Kemuliaan akan datang, hasilnya:

- o Roh Kemuliaan memberikan kebahagiaan Sorga yang tidak dipengaruhi oleh apapun juga.
- o Roh Kemuliaan sanggup memelihara kehidupan kita di tengah padang gurun yang sulit.

Keluaran 16:6-8

16:6 Sesudah itu berkatalah Musa dan Harun kepada seluruh orang Israel: "Petang ini kamu akan mengetahui bahwa Tuhanlah yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir.

16:7 Dan besok pagi kamu melihat kemuliaan TUHAN, karena Ia telah mendengar sungut-sungutmu kepada-Nya. Sebab, apakah kami ini maka kamu bersungut-sungut kepada kami?"

16:8 Lagi kata Musa: "Jika memang TUHAN yang memberi kamu makan daging pada waktu petang dan makan roti sampai kenyang pada waktu pagi, karena TUHAN telah mendengar sungut-sungutmu yang kamu sungut-sungutkan kepada-Nya--apakah kami ini? Bukan kepada kami sungut-sungutmu itu, tetapi kepada TUHAN."

- Roh Kemuliaan sanggup menolong dan menyelesaikan segala masalah kita sampai yang busuk dan mustahil sekalipun.

Yohanes 11:39-40

11:39 Kata Yesus: "Angkat batu itu!" Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati."

11:40 Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?"

- Roh Kemuliaan sanggup untuk mengubah kehidupan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

1 Petrus 4:15-16

4:15 Janganlah ada di antara kamu yang harus menderita sebagai pembunuh atau pencuri atau penjahat, atau pengacau.

4:16 Tetapi, jika ia menderita sebagai orang Kristen, maka janganlah ia malu, melainkan hendaklah ia memuliakan Allah dalam nama Kristus itu.

Tuhan memberkati.